

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Betapapun bentuk dan proses seremonial pesta perkawinan berbeda-beda menurut adat istiadat daerah masing-masing, namun banyak dijumpai hadirnya tari piring sebagai bagian dari kegiatan pesta tersebut. Pada umumnya pelaku tari piring tersebut adalah para penari yang direkrut dari berbagai tempat mereka adalah penari independen yang dapat melakukan tarian dari satu tempat ke tempat lain dalam waktu yang berdekatan. Artinya, frekuensi latihan sebagai pematangan diri di dalam melaksanakan pertunjukan adalah sedikit. Pertunjukan tari dalam konteks perkawinan sering dianggap sesuatu hal yang tidak serius, yang memerlukan aturan ketat sebagaimana seharusnya pertunjukan serius. Hal-hal yang bersifat teknis seperti ekspresi, gerak, pola lantai, arah hadap, dan sebagainya sering diabaikan. Pertunjukan-pertunjukan tari piring di dalam pesta perkawinan seharusnya memiliki penampilan yang baik. Penampilan tersebut dapat dilihat dalam perilaku yang dimiliki oleh penari. Penari yang menampilkan pertunjukan dapat mengetahui etika-etika bagaimana bersikap dihadapan pengantin

sebagai raja dan ratu. Salah satu bentuk etika yang berhubungan dengan pertunjukan tari adalah tentang “arah hadap”.

Di dalam sebuah pesta perkawinan, pengantin ibaratnya adalah raja dan ratu sehari. Layaknya raja dan ratu, keduanya harus diperlakukan dengan istimewa. Sehubungan dengan itu, para penari tari piring semestinya peka kepada siapa tarian itu disajikan. Sebelum menari, para penari hendaknya peka dan menguasai ruang-ruang yang ada di dalam pesta tersebut, seperti adanya ruang pengantin, ruang penonton, dan ruang pertunjukan tari. Para penari mesti menyadari bahwa kehadiran tari yang dibawakan tersebut adalah terutama diajikan untuk kedua pengantin sebagai raja dan ratu sehari. Secara etika, para penari seyogyanya mengerti dan paham, bahwa penghormatan kepada pengantin dibuktikan dengan penentuan arah hadap. Dalam pertunjukannya para penari tidak dibenarkan membelakangi pengantin, menghadapkan punggung, bokong, kepada kedua pengantin sehingga estetika pertunjukan tidak tercederai.

Perilaku yang baik yang dilakukan oleh penari dapat di lihat bahwa hadap penari harus menghadap kepada pengantin. Selain penari dapat menampilkan pertunjukan tari piring dengan baik, pengantin dapat juga melihat penampilan tari piring dengan semestinya.

B. Saran

Saran dapat menjadi suatu pendapat atau usulan yang di sampaikan untuk dipertimbangkan. Bagi seniman-seniman atau sanggar-sanggar seni yang menampilkan pertunjukan tari piring, sebaiknya sebelum menampilkan pertunjukan seharusnya memiliki suatu pemikiran yang luas sehingga tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Sebelum melakukan pertunjukan tari piring seharusnya para penari terlebih dahulu mengetahui dan juga memperhatikan ruang-ruang yang ada di dalam pesta perkawinan, terutama sekali para penari harus mengetahui posisi ruang pengantin. Berdasarkan hal ini penari akan terlebih dahulu dapat mengetahui di mana posisi pengantin duduk. Posisi penari yang berdiri di ruang pertunjukan tari dapat lebih cepat mengatur arah hadap dan posisinya dalam menampilkan pertunjukan tari Piring sebelum dipertunjukan.

Sebelum menampilkan pertunjukan, penari juga dapat mengetahui jarak terlebih dahulu antara ruang pertunjukan tari dengan ruang penonton. Ruang pertunjukan dengan ruang penonton umumnya tidak mempunyai pembatas satu sama lain. Penari yang melakukan gerakan yang lincah dan bepower dapat berakibat buruk kepada penonton jika terlalu dekat dengan penari disaat pertunjukan. Maka demikian seharusnya, penari sebelum

pertunjukan dimulai para penari terlebih dahulu mengetahui jarak antara ruang pertunjukan dengan ruang penonton. Penari yang mengetahui jarak antara ruang pertunjukan dengan ruang penonton dapat memberikan antisipasi kepada penonton yang terlalu dekat kepada penari di saat menampilkan pertunjukan tari piring. Bukan terhadap penari saja yang dapat mengetahui jarak antara ruang pertunjukan dan ruang penonton. Pihak penyelenggara pesta perkawinan juga dapat berperan terhadap penonton yang berdekatan kepada penari. Hal ini para penari dapat bekerja sama dengan penyelenggara pesta untuk dapat mengontrol.

